

VOLUME 24 NOMOR 2, SEPTEMBER 2013

ISSN 0852-1921

MANAJEMEN PENDIDIKAN



MP
MANAJEMEN PENDIDIKAN
ISSN 0852-1921
Volume 24 Nomor 2 September 2013

Berisi tulisan tentang gagasan konseptual, hasil penelitian, kajian dan aplikasi teori, dan tulisan praktis tentang manajemen pendidikan. Terbit dua kali setahun bulan Maret dan September, Satu Volume terdiri dari 6 Nomor. (ISSN 0852-1921)

Ketua Penyunting
Mustiningsih

Wakil Ketua Penyunting
Desi Eri Kusumaningrum

Penyunting Pelaksana
Sunarni
Asep Sunandar
R. Bambang Sumarsono
Teguh Triwiyanto
Wildan Zulkarnain
Ahmad Nurabadi

Mitra Bestari
Dwi Deswari (UNJ)
Rusdinal (UNP)
Ali Imron (UM)
Aan Komariyah (UPI)
Ahmad Yusuf Sobri (UM)

Pelaksana Tata Usaha
M. Syahidul Haq

Alamat Penyunting dan Tata Usaha: Jurusan Administrasi Pendidikan FIP Universitas Negeri Malang, Jln. Semarang No. 5 Malang 65145 Gedung E2 Telepon (0341) 551312 psw. 219 dan 224. Saluran langsung dan fax. (0341) 557202. *E-mail:* umanpen@yahoo.com. Langganan 1 (satu) nomor Rp.100.000,00 (Seratus Ribu Rupiah). Uang langganan dapat dikirimkan melalui rekening tabungan ke alamat Pelaksana Tata Usaha.

MANAJEMEN PENDIDIKAN diterbitkan pertama kali tahun 1988 oleh Jurusan Administrasi Pendidikan dengan nama KELOLA.

Penyunting menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan dalam media lain. Naskah diketik di atas kertas HVS kuarto spasi satu setengah minimal 20 halaman, dengan format seperti tercantum pada halaman belakang ("Petunjuk bagi Calon Penulis MP"), Naskah yang masuk dievaluasi dan disunting untuk keseragaman format, istilah, dan tata cara lainnya.

MANAJEMEN PENDIDIKAN

VOLUME 24, NOMOR 2, SEPTEMBER 2013

DAFTAR ISI

Kontribusi Pembinaan Moral Kerja Guru Sekolah Dasar, 95-99
Nellitawati

Perspektif tentang Jam Pelajaran Tambahan Hubungannya dengan
Prestasi Belajar Siswa Kelas Unggulan dan Reguler, 100-107
*Christella
Mustiningsih
Sunarni*

Hubungan Pendekatan Manajemen Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa, 108-113
*Agustin Sa'adah
Maisyaroh
Ahmad Supriyanto*

Pendidikan Karakter dalam Perspektif Psikologis Siswa Sekolah Menengah Pertama
di Era Globalisasi dan Multikultural, 114-124
*Agustinus Hermino
Viengdavong Luangsithyeth*

Pemetaan Mutu Manajemen Berbasis Sekolah melalui Audit Manajemen Pendidikan, 125-134
Teguh Triwiyanto

Pengelolaan Penjaminan Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri, 135-145
Sitti Roskina Mas

Pengaruh Kualitas Pelayanan Sekolah terhadap Kepuasan Peserta Didik
dan Orangtua Peserta Didik, 146-156
*Ruri Puspita Sari
Bambang Budi Wiyono*

Analisi Animo Siswa Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI)
dalam Pemilihan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, 157-166
*Rita Fajrin Mulyasari
Asep Sunandar*

Pengembangan *Web Database* Mahasiswa dan Alumni, 167-174
*Nur Fendi
Sultoni*

Perbedaan Tingkat Etos Kerja antara Guru Tetap dan Guru Tidak Tetap, 175-180
*Titin Eka Sari
Ali Imron
Bambang Setyadin*

ori, dan
aret dan

Universitas
551312 psw.
@yahoo.com.
gganan dapat

oleh Jurusan

am media lain.
laman, dengan
MP"), Naskah
a cara lainnya.

PEMETAAN MUTU MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH MELALUI AUDIT MANAJEMEN PENDIDIKAN

Teguh Triwiyanto

E-mail: teguh.triwiyanto.fip@um.ac.id
Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang 5 Malang 65145

Abstract: It takes a good mapping of the quality of education. Mapping the quality of the School Based Management (SBM) can be done through three educational management audit analysis. Three analyzes are: economic analysis, efficiency, and effectiveness of education. The third analysis can be used to measure high and low SBM components, namely, curriculum and learning, students, teachers and education personnel, finance education, infrastructure, community participation, and the culture and environment of the school. The analysis is performed on the four schools of management processes (planning is, implementation, monitoring, and evaluation of education).

Abstrak: Dibutuhkan pemetaan yang baik mengenai mutu pendidikan. Pemetaan mutu Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dapat dilakukan melalui tiga analisis audit manajemen pendidikan. Tiga analisis tersebut yaitu: analisis ekonomi, efisiensi, dan efektifitas pendidikan. Ketiga analisis tersebut dapat digunakan untuk mengukur tinggi dan rendahnya komponen MBS, yaitu kurikulum dan pembelajaran, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, keuangan pendidikan, sarana dan prasarana, partisipasi masyarakat, dan budaya dan lingkungan sekolah. Analisis tersebut dilakukan pada empat proses manajemen sekolah (perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi pendidikan).

Kata kunci: manajemen berbasis sekolah, audit manajemen pendidikan

Unsur-unsur yang mempengaruhi keberhasilan proses pendidikan dapat diringkas menjadi dua komponen, yaitu komponen yang berasal dalam diri individu yang sedang belajar, dan komponen yang berasal dan luar diri individu. Komponen yang terdapat di dalam individu dikelompokkan menjadi dua subkomponen, yaitu komponen psikis dan komponen fisik. Kedua subkomponen tersebut keberadaannya ada yang ditentukan oleh faktor keturunan, ada juga yang oleh faktor lingkungan, dan ada pula yang ditentukan oleh keturunan dan lingkungan. Sedangkan komponen berasal dan luar individu dikelompokkan menjadi subkomponen lingkungan alam, guru, metode mengajar, kurikulum, program, metode pelajaran, sarana dan prasarana, dan kondisi sosial-ekonomi.

Komponen yang berasal dari luar individu diperlukan pengelolaan (manajemen) untuk mengarahkan pada tujuan pendidikan. Keberhasilan pengelolaan komponen-komponen tersebut akan meningkatkan mutu proses dan mutu hasil pendidikan. Peningkatan mutu tersebut tentu saja dapat diukur melalui adanya perbaikan-perbaikan efisiensi dan efektifitas pendidikan. Salah

satu bentuk manajemen pendidikan yang sering digunakan dan dikenal di Indonesia yaitu Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

Pasal 51 UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20/2003 dinyatakan bahwa "Pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis sekolah/madrasah". Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan konsep pengelolaan sekolah yang ditujukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di era desentralisasi pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 48, Ayat (1) dan Sekolah Dasar (SD) berlandaskan PP Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Peraturan Pasal 49, Ayat (1) yang menyatakan prinsip MBS meliputi: kemandirian, keadilan, keterbukaan, kemitraan, partisipatif, efisiensi, dan akuntabilitas.

Hasil evaluasi (Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Kemdikbud, 2012) program MBS di Indonesia pada tahun 2000, 2002, 2005, dan 2010

